



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X5 Kavling 4-9 Jakarta 12950

Telepon : (021) 5201590 (*Hunting*), Faksimile : (021) 5261814, 5203872

Website: www.yankes.kemkes.go.id



Yth.

1. Para Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
2. Para Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
3. Para Direktur/Direktur Utama Rumah Sakit
4. Kepala Balai Kesehatan

di Seluruh Indonesia

SURAT EDARAN

HK.02.02/I/4181/2018.....

TENTANG

KEWAJIBAN PELAPORAN KASUS TUBERKULOSIS DI SELURUH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis pada pasal 23 antara lain mengamanatkan bahwa Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang wajib dilaporkan oleh setiap fasilitas kesehatan baik Tingkat Pertama ataupun Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan yang memberikan pelayanan tuberkulosis dan harus disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.
2. Berdasarkan hasil Survei Prevalensi Tuberkulosis tahun 2013-2014, diperkirakan insiden tuberkulosis sebesar 1.020.000 kasus per tahun. Sementara itu, dari hasil laporan Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT), hanya sekitar 47% kasus yang dilaporkan dari insiden.
3. Hasil *inventory study* yang dilakukan oleh Ditjen Pencegahan dan Penegendalian Penyakit bersama dengan Badan Litbangkes tahun 2016-2017 menunjukkan bahwa kasus TB yang belum dilaporkan (*under-reporting*) di seluruh fasilitas kesehatan sebesar 41%, khusus di rumah sakit adalah 62%.

4. Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, kami instruksikan agar Saudara melaporkan semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati di fasilitas pelayanan kesehatan yang Saudara pimpin, baik fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama maupun tingkat lanjutan, baik milik Pemerintah maupun Swasta dengan menggunakan Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT) sesuai juknis atau melalui integrasi antara Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
5. Integrasi pengiriman data tuberkulosis antara aplikasi SIMRS dan aplikasi SITT sesuai dengan juknis integrasi SIMRS-SITT (terlampir)
6. Diharapkan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota untuk melakukan pemantauan dan evaluasi mengenai hal ini di wilayahnya masing-masing.

Demikianlah agar instruksi dalam Surat Edaran ini dilaksanakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 28 Agustus 2018

DIREKTUR JENDERAL
PELAYANAN KESEHATAN,

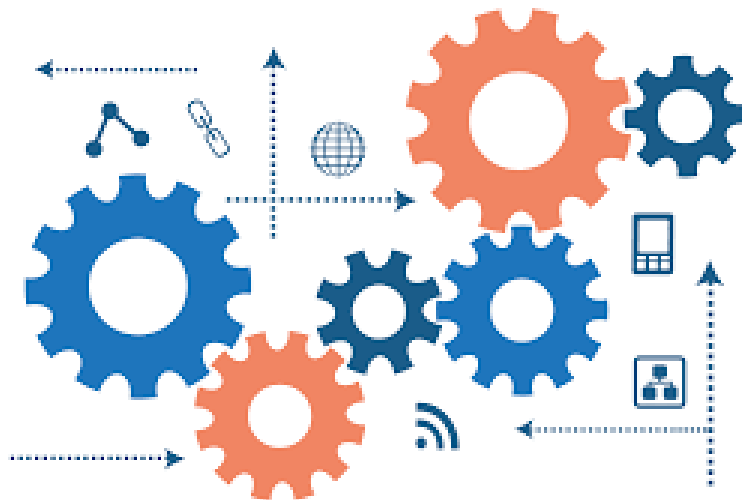


BAMBANG WIBOWO

Tembusan :

1. Menteri Kesehatan
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
3. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

PETUNJUK TEKNIS INTEGRASI DATA TB



**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
2018**

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, maka semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati di fasilitas pelayanan kesehatan, baik fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama maupun tingkat lanjutan, baik milik Pemerintah maupun Swasta harus dilaporkan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT) atau melalui integrasi langsung antara Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan aplikasi SITT.

Integrasi pengiriman data tuberkulosis antara aplikasi SIMRS dan aplikasi SITT dilakukan secara *realtime* sesuai dengan ketentuan yang ada dalam petunjuk teknis ini. Dengan integrasi diharapkan adanya kecepatan pelaporan dan untuk menghindari *double entry* agar lebih efektif dan efisien.

Harapan kami, semoga Petunjuk Teknis Integrasi Data TB yang telah disusun ini dapat dimanfaatkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan dalam melakukan integrasi data TB dengan aplikasi SITT.

Akhir kata, masukan dan saran diharapkan agar petunjuk teknis ini lebih sempurna lagi dan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Sekretaris Direktorat Jenderal,



Dr. dr. Agus Hadian Rahim, Sp.OT(K), M.Epid, MH.Kes

NIP 196008121988121001

DAFTAR ISI

A. MODEL PELAPORAN DATA TB	4
B. KETENTUAN INTEGRASI.....	4
C. ALUR INTEGRASI DATA	5
D. CONTOH FORMAT JSON PENGIRIMAN DATA TB	
1. Data TB Baru	7
2. Update Atau Edit Data	7
E. LIST KODE	
1. List Variable Integrasi Data TB Yang Dibutuhkan	9
2. List Kode ICD X untuk Pasien TB	12
3. List Kode Faskes	14

A. MODEL PELAPORAN DATA TB

Secara garis besar, terdapat 2 prosedur/alur proses dalam mengirimkan data tuberkulosis (TB) dari Rumah Sakit ke Kemenkes, yaitu :

1. Manual

Data tuberkulosis (TB) dikirimkan ke Kemkes dengan cara manual yaitu RS melakukan entry data ke dalam aplikasi Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT). Petunjuk teknis aplikasi SITB di http://bit.do/video_tutorial_sitt1004.

2. Terintegrasi dengan SIMRS

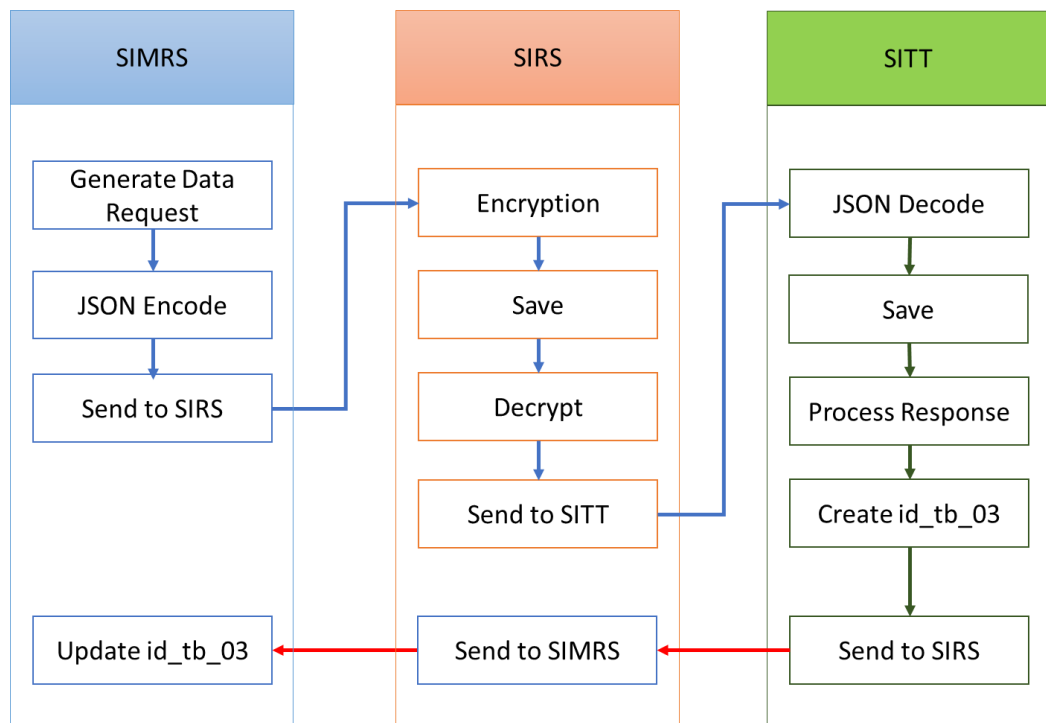
Data tuberkulosis (TB) dikirimkan ke Kemkes dengan cara integrasi langsung antara SIMRS dengan SITT. Integrasi data TB sesuai dengan alur dan format data yang telah ditentukan melalui *web service*.

B. KETENTUAN INTEGRASI

1. Data TB yang dikirimkan berdasarkan kode ICD 10 (sesuai kode ICD 10 dalam INACBG) berdasarkan List Kode ICD 10 untuk Pasien TB
2. Pengiriman data TB dari RS ke Kemenkes adalah setiap ada pasien TB yang masuk di instalasi rawat jalan, sedangkan untuk pasien TB di instalasi rawat inap baru dikirimkan setelah pasien keluar (data lengkap)
3. Format pengiriman data TB dari SIMRS sesuai dengan list variabel integrasi data TB yang sudah ditentukan
4. Data TB tersebut diikirimkan ke server pusat secara realtime dengan metode POST data yaitu Rumah Sakit mengirimkan data ke server SITT sesuai dengan kasus yang ada di RS
5. RS mengirimkan Data melalui Web Service Yankes kemudian dari server Yankes diteruskan ke server aplikasi SITT dengan menggunakan *username* dan *password* yang diberikan.
6. Data yang dikirimkan menggunakan format JSON
7. Menambahkan informasi Variabel yang dibutuhkan ataupun untuk proses validasi yang dikirim pada HTTP Header, antara lain: Request Header
8. Header yang harus disertakan untuk mengakses web service:

Nama Header	Nilai Header	Keterangan
X-rs-id	{xxxxxx}	Kode yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan
X-pass	{Password Yang Diberikan Untuk Mengakses Web service}	Password Di Encrypt dengan Format MD5
TimeStamp	UTC (<i>TimeStamp</i>)	Format tanggal dan waktu
Content-Type	application/JSON atau application/x-www-form-urlencoded	Content Type Pola Kirim Data ke Webservice Jika Menggunakan Method POST

C. ALUR INTEGRASI DATA



1. RS mengirimkan data TB dari SIMRS ke server Ditjen Pelayanan Kesehatan melalui web service <http://sirs.yankes.kemkes.go.id/sirsservice/sitb>
2. Server Ditjen Pelayanan Kesehatan mengirimkan langsung ke server aplikasi SITT melalui web service http://sitt.kemkes.go.id/webapisimrs/insert_simrs.php



3. Periode pengiriman data dari Server Ditjen Yankes ke server aplikasi SITT adalah setiap ada transaksi atau kasus TB yang dilaporkan
4. Format data yang dikirim dalam bentuk JSON sesuai contoh format JSON pengiriman data TB, dengan catatan variable id_tb_03:"" = dikosongkan
5. Apabila data sukses dikirimkan, server aplikasi SITT akan memberikan respon `{"status":"sukses","id_tb_03":"3171012VBUDIV20180320V28"}`
6. Data id_tb_03 (contoh : 3171012VBUDIV20180320V28) diberikan secara otomatis dari server aplikasi SITT dengan format sebagai berikut:
 - 3171012 = 7 digit kode fasyankes
 - BUDI = 4 digit nama pasien

- 20180320 = 8 digit tanggal lahir
 - 28 = urutan data
7. Update data dikirimkan dengan menyertakan data id_tb_03, apabila data id_tb_03 kosong akan menambah data baru
 8. Apabila update data sukses dikirimkan, maka server akan memberikan respon {"status": "update sukses"}
 9. Untuk melengkapi isian data yang telah dikirimkan sesuai dengan kebutuhan SITT akan dilakukan oleh petugas Pencatatan & Pelaporan SITT di RS secara *online*

D. CONTOH FORMAT JSON PENGIRIMAN DATA TB

1. Data TB Baru

```
{
  "id_tb_03": "",
  "id_periode_laporan": 1,
  "tanggal_buat_laporan": "2018-03-20T10:22:16.000Z",
  "tahun_buat_laporan": 2018,
  "kd_wasor": "1118",
  "noregkab": 6,
  "kd_pasien": "BUDIMAN Syamaun",
  "nik": "3265890345783902",
  "jenis_kelamin": "P",
  "alamat_lengkap": "Blang Krueng",
  "id_propinsi": "11",
  "kd_kabupaten": "1118",
  "id_kecamatan": "1118080",
  "id_kelurahan": "1118080010",
  "kd_fasyankes": "04570103",
  "nama_rujukan": "Inisiatif Pasien / Keluarga",
  "sebutkan1": "",
  "tipe_diagnosis": "Terkonfirmasi bakteriologis",
  "klasifikasi_lokasi_anatomi": "Paru",
  "klasifikasi_riwayat_pengobatan": "Baru",
  "klasifikasi_status_hiv": "Tidak diketahui",
  "total_skoring_anak": "",
  "konfirmasiSkoring5": "",
  "konfirmasiSkoring6": "",
  "tanggal_mulai_pengobatan": "2018-01-17T17:00:00.000Z",
  "paduan_oat": "Kategori 1",
  "sumber_obat": "Program TB",
  "sebutkan": "",
  "sebelum_pengobatan_hasil_mikroskopis": "Positif",
  "sebelum_pengobatan_hasil_tes_cepat": "Tidak dilakukan",
  "sebelum_pengobatan_hasil_biakan": "Tidak dilakukan",
  "noreglab_bulan_2": 6,
  "hasil_mikroskopis_bulan_2": "Negatif",
  "noreglab_bulan_3": 0,
  "hasil_mikroskopis_bulan_3": "",
  "noreglab_bulan_5": 0,
  "hasil_mikroskopis_bulan_5": "",
  "akhir_pengobatan_noreglab": 0,
  "akhir_pengobatan_hasil_mikroskopis": "",
  "tanggal_hasil_akhir_pengobatan": "0000-00-00",
  "hasil_akhir_pengobatan": "",
  "tanggal_dianjurkan_tes": "0000-00-00",
  "tanggal_tes_hiv": "0000-00-00",
  "hasil_tes_hiv": "",
  "ppk": "",
  "art": "",
  "tb_dm": "",
  "terapi_dm": "",
  "pindah_ro": "",
  "umur": 75,
  "status_pengobatan": "Sesuai Standar",
  "foto_toraks": "Tidak dilakukan",
  "toraks_tdk_dilakukan": "Tidak dilakukan",
  "keterangan": "",
  "tahun": 2018,
  "nourut_pasien": 6,
  "no_bpjs": 0,
  "tgl_lahir": "2018-03-20T10:22:16.000Z",
  "kode_icd_x": "A15.16"
}
```

2. Update Atau Edit Data TB

```
{
  "id_tb_03": "04570103/BUDI/2018-03-20T10:22:16.000Z",
  "id_periode_laporan": 1,
  "tanggal_buat_laporan": "2018-03-20T10:22:16.000Z",
  "tahun_buat_laporan": 2018,
  "kd_wasor": "1118",
  "noregkab": 6,
  "kd_pasien": "BUDIMAN Syamaun",
  "nik": "3265890345783902",
  "jenis_kelamin": "P",
  "alamat_lengkap": "Blang Krueng",
  "id_propinsi": "11",
  "kd_kabupaten": "1118",
  "id_kecamatan": "1118080",
  "id_kelurahan": "1118080010",
  "kd_fasyankes": "04570103",
  "nama_rujukan": "Inisiatif Pasien / Keluarga",
  "sebutkan1": "",
  "tipe_diagnosis": "Terkonfirmasi bakteriologis",
  "klasifikasi_lokasi_anatomi": "Paru",
  "klasifikasi_riwayat_pengobatan": "Baru",
  "klasifikasi_status_hiv": "Tidak diketahui",
  "total_skoring_anak": "",
  "konfirmasiSkoring5": "",
  "konfirmasiSkoring6": "",
  "tanggal_mulai_pengobatan": "2018-01-17T17:00:00.000Z",
  "paduan_oat": "Kategori 1",
  "sumber_obat": "Program TB",
  "sebutkan": "",
  "sebelum_pengobatan_hasil_mikroskopis": "Positif",
  "sebelum_pengobatan_hasil_tes_cepat": "Tidak dilakukan",
  "sebelum_pengobatan_hasil_biakan": "Tidak dilakukan",
  "noreglab_bulan_2": 6,
  "hasil_mikroskopis_bulan_2": "Negatif",
  "noreglab_bulan_3": 0,
  "hasil_mikroskopis_bulan_3": "",
  "noreglab_bulan_5": 0,
  "hasil_mikroskopis_bulan_5": "",
  "akhir_pengobatan_noreglab": 0,
  "akhir_pengobatan_hasil_mikroskopis": "",
  "tanggal_hasil_akhir_pengobatan": "0000-00-00",
  "hasil_akhir_pengobatan": "",
  "tanggal_dianjurkan_tes": "0000-00-00",
  "tanggal_tes_hiv": "0000-00-00",
  "hasil_tes_hiv": "",
  "ppk": "",
  "art": "",
  "tb_dm": "",
  "terapi_dm": "",
  "pindah_ro": "",
  "umur": 75,
  "status_pengobatan": "Sesuai Standar",
  "foto_toraks": "Tidak dilakukan",
  "toraks_tdk_dilakukan": "Tidak dilakukan",
  "keterangan": "",
  "tahun": 2018,
  "nourut_pasien": 6,
  "no_bpjs": 0,
  "tgl_lahir": "2018-03-20T10:22:16.000Z",
  "kode_icd_x": "A15.16"
}
```

ang

```
Krueng","id_propinsi":"11","kd_kabupaten":"1118","id_kecamatan":"1118080","id_kelurahan":"1118080010","kd_fasyankes":"04570103","nama_rujukan":"Inisiatif Pasien / Keluarga","sebutkan1":"","tipe_diagnosis":"Terkonfirmasi bakteriologis","klasifikasi_lokasi_anatomi":"Paru","klasifikasi_riwayat_pengobatan":"Baru","klasifikasi_status_hiv":"Tidak diketahui","total_skoring_anak":"","konfirmasiSkoring5":"","konfirmasiSkoring6":"","tanggal_mulai_pengobatan":"2018-01-17T17:00:00.000Z","paduan_oat":"Kategori 1","sumber_obat":"Program TB","sebutkan":"","sebelum_pengobatan_hasil_mikroskopis":"Positif","sebelum_pengobatan_hasil_tes_cepat":"Tidak dilakukan","sebelum_pengobatan_hasil_biakan":"Tidak dilakukan","noreglab_bulan_2":6,"hasil_mikroskopis_bulan_2":"Negatif","noreglab_bulan_3":0,"hasil_mikroskopis_bulan_3":"","noreglab_bulan_5":0,"hasil_mikroskopis_bulan_5":"","akhir_pengobatan_noreglab":0,"akhir_pengobatan_hasil_mikroskopis":"","tanggal_hasil_akhir_pengobatan":"0000-00-00","hasil_akhir_pengobatan":"","tanggal_dianjurkan_tes":"0000-00-00","tanggal_tes_hiv":"0000-00-00","hasil_tes_hiv":"","ppk":"","art":"","tb_dm":"","terapi_dm":"","pindah_ro":"","umur":75,"status_pengobatan":"Sesuai Standar","foto_toraks":"Tidak dilakukan","toraks_tdk_dilakukan":"Tidak dilakukan","keterangan":"","tahun":2018,"nourut_pasien":6,"no_bpjs":0,"tgl_lahir":"2018-03-20T10:22:16.000Z","kode_icd_x":"A15.14"}
```

E. LIST KODE

Pengkodean dimaksudkan agar adanya keseragaman dalam pengiriman informasi untuk semua Rumah Sakit yang akan mengirimkan data TB ke aplikasi SITT melalui *web service*. List pengkodean dalam integrasi SIMRS dengan SITT adalah sebagai berikut :

1. List Variable Integrasi Data TB

NO	VARIABLE DATA	KETERANGAN	WAJIB ISI
1	id_tb_03	kod_faskes/4digit_nama_pasien/tanggal_input dikeluarkan oleh SITT sebagai feedback ketika data berhasil dikirimkan	
2	id_periode_laporan	kuarter pelaporan 1,2,3,4 1=Januari - Maret 2=April - Juni 3=Juli - September 4=Oktober - Desember	
3	tanggal_buat_laporan	tanggal pengiriman data ke SITT/SITB	
4	tahun_buat_laporan	tahun pengiriman data ke SITT/SITB	
5	kd_wasor	kode kab/kota untuk faskes	
6	noregkab	urutan pasien ditingkat kab	
7	kd_pasien	input nama pasien kode dikeluarkan oleh SITT	Wajib
8	nik	NIK	Wajib
9	jenis_kelamin	L / P	Wajib
10	alamat_lengkap	Alamat tempat tinggal	
11	id_propinsi	Id Propinsi *pasien	Wajib
12	kd_kabupaten	Kd Kabupaten *pasien	Wajib
13	id_kecamatan	id kcamatan *pasien	
14	id_kelurahan	id Kelurahan *pasien	
15	kd_fasyankes	Kd rumah sakit	
16	nama_rujukan	Pasien datang dirujuk/dikirim oleh siapa, pilihan: 1- Inisiatif pasien/Keluarga 2- Anggota Masyarakat/Kader 3- Faskes 4- Dokter Praktek Mandiri 5- Poli lain 6- Lain-lain	Wajib
17	sebutkan1	memperjelas keterangan variable no 16	
18	tipe_diagnosis	Pilihan: - Terkonfirmasi bakteriologis - Terdiagnosis klinis	Wajib
19	klasifikasi_lokasi_anatomi	Pilihan: - Paru - Ekstraparu	Wajib
20	klasifikasi_riwayat_pengobatan	Pilih salah satu: 1-Baru 2-Kambuh 3-Diobati setelah gagal 4-Diobati Setelah Putus Berobat 5-Lain-lain 6-Riwayat Pengobatan Sebelumnya Tidak Diketahui 7-Pindahan	Wajib

NO	VARIABLE DATA	KETERANGAN	WAJIB ISI
21	klasifikasi_status_hiv	Pilih salah satu: Positif Negatif Tidak Diketahui	Wajib
22	total_skoring_anak	angka 1-13/tidak dilakukan (Permenkes 67 th 2016 ttg Penanggulangan TB)	
23	konfirmasiSkoring5	pilihan jika total_skoring_anak adalah 5, pilihan: uji tuberkulin positif dan atau ada kontak TB paru/ uji tuberkulin negatif dan atau tidak ada kontak TB paru	
24	konfirmasiSkoring6	pilihan jika total_skoring_anak adalah tidak dilakukan, pilihan: - Ada kontak TB Paru - Tidak ada/ tidak jelas kontak TB Paru	
25	tanggal_mulai_pengobatan	tanggal mulai pengobatan TB (yyyymmdd) pasien yang pasti diobati	Wajib
26	paduan_oat	obat yang diberikan	
27	sumber_obat	sumber pengobatan TB, pilihannya: Program TB/ Bayar Sendiri/ Asuransi/ Lain-lain	
28	sebutkan	isian jika sumber obat lain-lain, free text	
29	sebelum_pengobatan_hasil_mikroskopis	hasil pemeriksaan mikroskopis untuk diagnosis (awal), pilihan isian positif/negatif/tidak dilakukan	
30	sebelum_pengobatan_hasil_tes_cepat	hasil pemeriksaan tes cepat untuk diagnosis (awal), pilihan: Rif sensitif/Rif resisten/ Negatif/Rif Indetermined/Invalid/Error/No Result/ Tidak dilakukan	
31	sebelum_pengobatan_hasil_biakan	hasil pemeriksaan biakan untuk diagnosis (awal), pilihan: Negatif/1-19 BTA/1+/2+/3+/4+/NTM/Kontaminasi/ Tidak dilakukan	
32	noreglab_bulan_2	nomor registrasi pemeriksaan laboratorium bulan kedua, isian angka	
33	hasil_mikroskopis_bulan_2	hasil pemeriksaan mikroskopis bulan kedua, pilihan: positif/negatif/tidak dilakukan	
34	noreglab_bulan_3	nomor registrasi pemeriksaan laboratorium bulan ketiga, isian angka	
35	hasil_mikroskopis_bulan_3	hasil pemeriksaan mikroskopis bulan ketiga, pilihan: positif/negatif/tidak dilakukan	
36	noreglab_bulan_5	nomor registrasi pemeriksaan laboratorium bulan kelima, isian angka	
37	hasil_mikroskopis_bulan_5	hasil pemeriksaan mikroskopis bulan kelima, pilihan: positif/negatif/tidak dilakukan	
38	akhir_pengobatan_noreglab	nomor registrasi pemeriksaan laboratorium akhir pengobatan (bulan ke-6-9), isian angka	
39	akhir_pengobatan_hasil_mikroskopis	hasil pemeriksaan mikroskopis akhir pengobatan (bulan ke 6-9), pilihan: positif/negatif/tidak dilakukan	
40	tanggal_hasil_akhir_pengobatan	tanggal hasil akhir pengobatan/berhenti berobat/selesai pengobatan	

NO	VARIABLE DATA	KETERANGAN	WAJIB ISI
41	hasil_akhir_pengobatan	hasil akhir pengobatan TB, pilihan: sembuh/ pengobatan lengkap/ lost to follow up/ meninggal/ gagal/ pindah	
42	tanggal_dianjurkan_tes	tanggal pasien TB dianjurkan untuk tes HIV	
43	tanggal_tes_hiv	tanggal pasien TB dilakukan tes HIV	
44	hasil_tes_hiv	hasil pemeriksaan tes HIV, pilihan: Reaktif/ non reaktif/indetermined	
45	ppk	jika pasien koinfeksi TB HIV diberikan PPK, pilihan: ya/tidak	
46	art	jika pasien koinfeksi TB HIV mendapatkan ART, pilihan: ya/tidak	
47	tb_dm	jika pasien TB juga diabetes mellitus, pilihan: ya/tidak	
48	terapi_dm	terapi yang diterima pasien TB DM, pilihan: OHO/ Inj. Insulin	
49	pindah_ro	jika pasien TB selama pengobatan terkonfirmasi menjadi TB resisten obat, pilihan ya/tidak	
50	umur	umur pasien	
51	status_pengobatan	status pengobatan TB berdasarkan pedoman nasional pengobatan TB, pilihan: -sesuai standar -tidak sesuai standar	
52	foto_toraks	hasil pemeriksaan rontgen paru, pilihan: positif/negatif/tidak dilakukan	
53	toraks_tdk_dilakukan	jika foto_toraks tidak dilakukan, pilihan: - tidak dilakukan - setelah terapi antibiotika non OAT: tidak ada perbaikan Klinis, ada faktor resiko TB, dan atas pertimbangan dokter - setelah terapi antibiotika non OAT: ada Perbaikan Klinis	
54	keterangan	kode ICD diagnosa penyakit TB (sesuai List Kode ICD X untuk Pasien TB)	
55	tahun	tahun pasien mulai pengobatan TB	
56	nourut_pasien	nomor urut pasien terdaftar di rumah sakit	
57	no_bpjs	nomor kartu bpjs untuk pasien JKN	
58	tgl_lahir	Tanggal lahir pasien (yyyy-mm-dd)	Wajib
59	kode_icd_x	kode ICD diagnosa penyakit pasien TB (sesuai List Kode ICD X untuk Pasien TB)	Wajib

2. List Kode ICD X untuk Pasien TB

NO	KODE PENYAKIT	PENYAKIT	LOKASI ANATOMI	TIPE DIAGNOSIS
1	A15	Respiratory tuberculosis, bacteriologically and histological		
2	A15.0	Tuberculosis of lung, confirmed by sputum microscopy with or without culture	Paru	Terkonfirmasi bakteriologis
3	A15.1	Tuberculosis of lung, confirmed by culture only	Paru	Terkonfirmasi bakteriologis
4	A15.2	Tuberculosis of lung, confirmed histologically	Paru	Terdiagnosis Klinis
5	A15.3	Tuberculosis of lung, confirmed by unspecified means	Paru	Terdiagnosis Klinis
6	A15.4	Tuberculosis of intrathoracic lymph nodes, confirmed bacteriologically and histologically	Ekstraparu	Terkonfirmasi bakteriologis
7	A15.5	Tuberculosis of larynx, trachea and bronchus, confirmed bacteriologically and histologically	Ekstraparu	Terkonfirmasi bakteriologis
8	A15.6	Tuberculous pleurisy, confirmed bacteriologically and histologically	Ekstraparu	Terkonfirmasi bakteriologis
9	A15.7	Primary respiratory tuberculosis, confirmed bacteriologically and histologically	Paru	Terkonfirmasi bakteriologis
10	A15.8	Other respiratory tuberculosis, confirmed bacteriologically and histologically	Ekstraparu	Terkonfirmasi bakteriologis
11	A15.9	Respiratory tuberculosis unspecified, confirmed bacteriologically and histologically	Ekstraparu	Terkonfirmasi bakteriologis
12	A16	Respiratory tuberculosis, not confirmed bacteriologically or histologically		
13	A16.0	TBC Klinis	Paru	Terdiagnosis Klinis
14	A16.1	Tuberculosis of lung, bacteriological and histological examination not done	Paru	Terdiagnosis Klinis
15	A16.2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	Paru	Terdiagnosis Klinis

NO	KODE PENYAKIT	PENYAKIT	LOKASI ANATOMI	TIPE DIAGNOSIS
16	A 16.3	Tuberculosis of intrathoracic lymph nodes, without mention of bacteriological or histological confirmation	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
17	A 16.4	Tuberculosis of larynx, trachea and bronchus, without mention of bacteriological or histological confirmation	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
18	A 16.5	Tuberculous pleurisy, without mention of bacteriological or histological confirmation	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
19	A 16.7	Primary respiratory tuberculosis without mention of bacteriological or histological confirmation	Paru	Terdiagnosis Klinis
20	A 16.8	Other respiratory tuberculosis, without mention of bacteriological or histological confirmation	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
21	A 16.9	Respiratory tuberculosis unspecified, without mention of bacteriological or histological confirmation	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
22	A 17+	Tuberculosis of nervous system		
23	A 17.0+	Meningitis Tuberkulosis	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
24	A 17.1+	Meningeal tuberculoma (G07*)	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
25	A 17.8+	Other tuberculosis of nervous system	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
26	A 17.9+	Tuberculosis of nervous system, unspecified (G99.8*)	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
27	A 18	Tuberkulosis organ lainnya		
28	A 18.0+	Tuberculosis of bones and joints	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
29	A 18.1+	Tuberculosis of genitourinary system	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
30	A 18.2	Tuberculous peripheral lymphadenopathy	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
31	A 18.3	Tuberculosis of intestines, peritoneum and mesenteric glands	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
32	A 18.4	Tuberculosis of skin and subcutaneous tissue	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
33	A 18.5+	Tuberculosis of eye	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
34	A 18.6+	Tuberculosis of ear	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis

NO	KODE PENYAKIT	PENYAKIT	LOKASI ANATOMI	TIPE DIAGNOSIS
35	A 18.7+	Tuberculosis of adrenal glands (E35.1*)	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
36	A 18.8+	Tuberculosis of other specified organs	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
37	A 19	Tuberkulosis miliaris		
38	A 19.0	Acute miliary tuberculosis of a single specified site	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
39	A 19.1	Acute miliary tuberculosis of multiple sites	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
40	A 19.2	Acute miliary tuberculosis, unspecified	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
41	A 19.8	Other miliary tuberculosis	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis
42	A 19.9	Miliary tuberculosis, unspecified	Ekstraparu	Terdiagnosis Klinis

3. List Kode Faskes :

- 1) Kode RS sumber aplikasi RS Online (<http://sirs.yankes.kemkes.go.id/rsonline>)
- 2) Kode Puskesmas sumber aplikasi Komdat (<http://komdat.kemkes.go.id>)

Bagian Progam dan Informasi
Sekretariat Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Kotak Pos 3097, 1196 Jakarta 12950
Telepon : (021) 5201590 ext 1303, Faximile : (021) 5261813
Surat Elektronik : *infomonev.yankes@gmail.com*